

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan alat yang digunakan untuk menjawab perumusan masalah penelitian yang sudah ditetapkan. Desain penelitian ini disesuaikan dengan kebutuhan pencarian jawaban atas pertanyaan penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Sugiyono (2010, 29) menyatakan penelitian deskriptif adalah “Metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas”.

Dari definisi diatas penelitian ini mengumpulkan, mengklasifikasikan, menganalisa serta menginterpretasikan data yang berhubungan dengan masalah yang dihadapi dan membandingkan pengetahuan teknis dengan keadaan yang sebenarnya pada perusahaan untuk kemudian mengambil kesimpulan.

#### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Sarana Remaja Mandiri Surabaya yang beralamat di Jl. Jagir Wonokromo No.100, Kompleks Ruko Mangga Dua B2 No. 2, Surabaya, Jawa Timur 60244. No. Telp. +62 31 8494204. Penelitian ini dilaksanakan mulai November 2019 sampai dengan Desember 2019.

#### **3.3 Jenis dan Sumber Data**

Jenis-jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

##### **1. Data Kualitatif**

Data Kualitatif, yaitu data yang berisi kondisi perusahaan seperti latar belakang perusahaan, struktur organisasi perusahaan, tujuan

perusahaan, rencana perusahaan, kebijakan perusahaan. Data tersebut dapat diperoleh secara lisan maupun tulisan.

## 2. Data Kuantitatif

Data Kuantitatif, yaitu data yang berbentuk dokumen, daftar atau angka-angka yang dapat dihitung berupa SPT Masa Pajak Pertambahan Nilai perusahaan.

Penulis menggunakan 2 sumber data dalam penelitian ini yaitu:

### a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh penulis secara langsung dengan melakukan observasi pada PT. Sarana Remaja Mandiri Surabaya.

### b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang digunakan oleh penulis untuk melengkapi Data Primer berupa catatan-catatan perusahaan dan lampiran-lampiran serta literatur yang berkaitan dengan Perencanaan Pajak.

## 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian deskriptif ini peneliti melakukan penelitian untuk memperoleh data-data yang diperlukan dengan metode:

### 1. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung atau seksama pada pelaksanaan operasi perusahaan untuk mendapatkan data yang sistematis dan objektif mengenai kebijakan *Tax Planning* Pajak Pertambahan Nilai pada PT. Sarana Remaja Mandiri Surabaya.

### 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data berupa dokumen yang diperlukan dalam pembahasan perencanaan pajak seperti SPT Masa Pajak Pertambahan

Nilai perusahaan dari PT. Sarana Remaja Mandiri Surabaya pada tahun 2018.

### 3. Wawancara

Penelitian yang dilakukan dengan wawancara (*interview*) dengan pihak-pihak yang dapat memberikan informasi mengenai penelitian ini seperti dengan pihak humas, personalia, akuntansi dan bagian perpajakan.

## 3.5 Definisi Variabel dan Definisi Operasional

### 3.5.1 Definisi Variabel

#### 1.5.1.1 *Tax Planning*

*Tax Planning* adalah “Langkah awal dalam manajemen pajak. Pada tahap ini dilakukan pengumpulan dan penelitian terhadap peraturan perpajakan agar dapat diseleksi jenis tindakan penghematan pajak yang akan dilakukan”. Dari pengertian tersebut terlihat bahwa *Tax Planning* melalui cara mengoptimalkan pengkreditan pajak masukan dengan pajak keluaran merupakan satu-satunya cara legal yang dapat ditempuh oleh Wajib Pajak dalam rangka mengefisienkan pembayaran pajaknya.

#### 1.5.1.2 Pajak Pertambahan Nilai

Pajak Pertambahan Nilai atau disingkat PPN merupakan pajak yang dikenakan atas konsumsi di dalam negeri (atau di dalam Daerah Pabean), baik konsumsi barang maupun konsumsi jasa. Maka untuk tarif PPN adalah sebagai berikut:

1. Tarif Pajak Pertambahan Nilai adalah 10%
2. Tarif Pajak Pertambahan Nilai sebesar 0% diterapkan atas :
  - a. ekspor barang kena pajak
  - b. ekspor barang kena pajak tidak berwujud

- c. ekspor jasa kena pajak
2. Tarif pajak sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat diubah menjadi paling rendah 5% dan paling tinggi 15% yang perubahan tarifnya diatur dengan Peraturan Pemerintah.

### 3.5.2 Definisi Operasional

#### 3.5.2.1 *Tax Planning*

Definisi Operasional dari *Tax Planning* yaitu Strategi *Tax Planning* yang terdiri dari:

- a. *Tax Saving*

*Tax saving* merupakan upaya efisiensi beban pajak melalui pemilihan alternatif pengenaan pajak dengan tarif yang lebih rendah.

- b. *Tax Avoidance*

*Tax avoidance* merupakan upaya efisiensi beban pajak dengan menghindari pengenaan pajak melalui transaksi yang bukan merupakan objek pajak.

- c. Menunda Pembayaran Kewajiban Pajak

Menunda pembayaran kewajiban pajak tanpa melanggar peraturan yang berlaku dapat dilakukan melalui penundaan pembayaran PPN. Penundaan ini dilakukan dengan menunda penerbitan faktur pajak keluaran hingga batas waktu yang ditentukan, khususnya untuk penjualan kredit. Dalam hal ini, penjual dapat menerbitkan faktur pajak pada akhir bulan berikutnya setelah bulan penyerahan barang.

- d. Mengoptimalkan Kredit Pajak yang Diperkenankan

Banyak Wajib Pajak kurang memperoleh informasi mengenai pembayaran pajak yang dapat dikreditkan yang merupakan pajak dibayar dimuka.

Tabel 3.5.2. 1 *Tax Planning*

No.	Variabel	Indikator
1.	<i>Tax Planning</i>	Strategi Penerapan <i>Tax Planning</i> - Tax Saving - Tax Avoidance - Menunda Pembayaran Kewajiban Pajak - Mengoptimalkan Kredit Pajak yang Diperkenankan

### 3.5.2.2 Pajak Pertambahan Nilai

Definisi Operasional Pajak Pertambahan Nilai (PPN) yaitu:

1. Subjek Pajak Pertambahan Nilai  
 Subjek PPN dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu :
  - a. Pengusaha Kena Pajak (PKP)
  - b. Bukan (Non) Pengusaha Kena Pajak.
2. Objek Pajak Pertambahan Nilai  
 Pajak Pertambahan Nilai dikenakan atas:
  - Penyerahan BKP/JKP di dalam Daerah Pabean yang dilakukan oleh Pengusaha;
  - Impor BKP;
  - Pemanfaatan BKP/JKP di dalam Daerah Pabean;
  - Ekspor BKP Berwujud dan Tidak Berwujud oleh Pengusaha Kena Pajak;
3. Tarif Pajak Pertambahan Nilai  
 Tarif PPN yang berlaku saat ini adalah 10% (sepuluh persen).
4. Faktur Pajak Masukan

Faktur pajak masukan adalah faktur pajak yang diterima PKP pembeli dari PKP penjual yang menyerahkan Barang Kena Pajak (BKP) atau Jasa Kena Pajak (JKP).

5. SPT Masa Pajak Pertambahan Nilai

SPT Masa PPN merupakan formulir laporan Pajak Pertambahan Nilai yang harus diisi dan dilaporkan oleh Pengusaha Kena Pajak (PKP) di Indonesia, dan biasanya disampaikan setiap bulannya (laporan bulanan).

Tabel 3.5.2. 2 Pajak Pertambahan Nilai

No.	Variabel	Indikator
1.	Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Subjek Pajak Pertambahan Nilai               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengusaha Kena Pajak (PKP)</li> <li>- Bukan (Non) Pengusaha Kena Pajak.</li> </ul> </li> <li>• Objek Pajak Pertambahan Nilai               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyerahan BKP/JKP di dalam Daerah Pabean yang dilakukan oleh Pengusaha</li> <li>- Impor BKP</li> <li>- Pemanfaatan BKP/JKP di dalam Daerah Pabean</li> <li>- Ekspor BKP/JKP Berwujud dan Tidak Berwujud oleh PKP</li> </ul> </li> <li>• Tarif Pajak Pertambahan Nilai               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tarif PPN yang berlaku saat ini adalah 10% (sepuluh persen).</li> </ul> </li> <li>• Faktur Pajak Masukan               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Faktur Pajak Masukan adalah faktur pajak yang diterima PKP pembeli dari PKP penjual yang menyerahkan Barang Kena Pajak (BKP) atau Jasa</li> </ul> </li> </ul>

		<p>Kena Pajak (JKP).</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• SPT Masa Pajak Pertambahan Nilai <ul style="list-style-type: none"> <li>- SPT Masa PPN merupakan formulir laporan Pajak Pertambahan Nilai yang harus diisi dan dilaporkan oleh Pengusaha Kena Pajak (PKP) di Indonesia, dan biasanya disampaikan setiap bulannya (laporan bulanan).</li> </ul> </li> </ul>
--	--	--

### 3.6 Proses Pengolahan Data

#### 1. Editing

Langkah ini dimulai dengan mengecek dan menyaring keterangan dan data yang didapat dari objek penelitian secara mendalam untuk digunakan pada proses selanjutnya.

#### 2. Tabulating

Dengan menyusun kembali keterangan dan data yang telah didapat, kemudian diklasifikasikan dan dianalisis.

### 3.7 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kualitatif, yaitu data yang diperoleh dan dikumpulkan kemudian dianalisis yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana perencanaan pajak dapat menghemat Pajak Pertambahan Nilai pada PT. Sarana Remaja Mandiri.

Langkah-langkah yang digunakan yaitu:

1. Mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan transaksi Pajak Pertambahan Nilai, antara lain yaitu SPT Masa PPN, SSP, data-data pembelian dan penjualan atas BKP dan/atau JKP.
2. Menghitung Pajak Masukan dan Pajak Keluaran perusahaan sebelum dilakukan *Tax Planning* pada tahun 2019.

3. Melakukan *Tax Planning* yang tepat untuk meminimalkan jumlah Pajak Pertambahan Nilai yang harus dibayar oleh perusahaan. Peneliti melakukan *Tax Planning* dengan cara melakukan semua pembelian hanya ke pengusaha kena pajak (PKP).
4. Membandingkan jumlah Pajak Pertambahan Nilai terhutang sebelum dan sesudah *Tax Planning*.
5. Menarik kesimpulan.